

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN LEMBARAN WAWANCARA

No		Indikator	Alat pengumpulan data
	faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)	Puspita(2017:316) menyatakan bahwa faktor internal yaitu: a. Genetik b. Pendidikan ibu c. Prematur d. Pola asuh	Observasi wawancara Dokumentasi
	Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)	Yulianda (2019:34) mengatakan bahwa faktor eksternal yaitu: a. Jumlah anak b. Status sosial ekonomi c. Fungsi keluarga d. Bilingual e. Jenis disiplin	Observasi wawancara Dokumentasi
	Upaya guru dan orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (<i>speech delay</i>)	1. Madyawati (2016:116-119) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru yaitu: a) Mengajak anak bercakap b) Menjalin komunikasi dengan senyuman dan perhatian c) Selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan d) Memahami dan mengerti bahasa isyarat anak e) Latihan otot atau alat berbicara f) Menjadi model berbicara yang baik bagi anak g) Beri pujian ketika anak mengucapkan kata yang benar h) Mengenalkan anak dengan berbagai macam suara dan bunyi i) Sering membacakan buku cerita yang menarik bagi anak 2. Hutami(2018:34)mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam	Observasi Wawancara dan dokumentasi

		menangani anak <i>speech delay</i> - Sering mengajak anak berinteraksi dan berbicara - Berbicara dengan anak menggunakan gerak mulut dan artikulasi yang jelas - Memperhatikan tata bahasa yang digunakan oleh anak - Mengajak anak bermain dengan teman sebaya - Menceritakan cerita - Memberikan gambar atau benda ketika sedang berbicara dengan anak	
--	--	--	--

Lampiran 2

Lembar Observasi anak

Identitas

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2023

Subjek Penelitian : S

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)				
1.	Genetika			
	a. Siswa''S'' terlambat bicara karena didalam keluarga ada yang terlambat bicara			Siswa''S'' mengalami terlambat bicara karena ada fakto keturunan dari kedua orang tua.
	b. Siswa''S'' mengalami terlambat bicara karena dipengaruhi oleh faktor keturunan			Siswa''S'' mengalami terlambat berbicara karena didalam keluarga nenek ''S''mengalami hambatan dalam berbicara
2.	Pendidikan ibu			

	a. Siswa''S'' mengalami terlambat berbicara kurangnya pengetahuan kedua orang tua mengenai <i>speech delay</i> pada anak			Siswa''S'' terlambat berbicara karena kedua orang tua merupakan pendidikan terakhir pendidikan sekolah dasar.
	b. Siswa''S'' terlambat bicara rendahnya pendidikan orang tua			Ibu siswa''S'' termasuk Menjenjang pendidikan terakhir sampai dengan pendidikan sekolah dasar.
3.	Prematur			
	a. Siswa''S'' terlambat dalam berbicara karena kurangnya asupan dan nutrisi ketika masih didalam kandungan.			Siswa''S'' terlambat bicara tidak dipengaruhi oleh kelahiran secara prematur.
	b. Siswa''S''terlambat berbicara disebabkan kelahirang kurang dari 28 hari			Kelahiran siswa''S'' merupakan kelahiran secara normal dan tidak kelahiran secara prematur.
4.	Pola asuh otoriter			
	a. Orang tua siswa''S'' memberikan peraturan yang ketat yang harus ditaati oleh anak.			Orang tua siswa''S'' menerapkan pola asuh secara otoriter, seperti memarahi anak ketika tidak mendengarkan ucapannya.
	b. Orang tua siswa''S'' memberikan hukuman yang berlebihan.			Orang tua siswa''S'' memberikan hukuman seperti memukul siswa''S'' ketika tidak mau belajar.

B.	Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)			
5.	Jumlah anak			
	a. Siswa''S'' mengalami hambatan gangguan keterlambatan berbicara karena merupakan urutan anak yang pertama			Siswa''S'' merupakan urutan anak yang pertama dari tiga bersaudara.
	b. Siswa''S'' terlambat bicara karena memiliki jumlah saudara lebih dari satu			Siswa''S'' memiliki saudara lebih dari satu dan mempunyai tiga bersaudara.
6.	Status sosial ekonomi			
	a. Siswa''S'' mengalami terlambat bicara karena orang tua yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah			Status sosial ekonomi dalam keluarga yang rendah
	b. Siswa''S'' terlambat dalam berbicara karena ekonomi keluarga yang kurang mendukung			Status sosial ekonomi keluarga yang kurang mendukung terutama mendukung perkembangan bahasa anak
7.	Fungsi keluarga			
	a. Siswa''S'' terlambat bicara disebabkan oleh didalam keluarga orang tua kurang kehangatan dan hubungan yang baik			Orang tua menjalin hubungan yang dingin didalam keluarga
	b. Siswa''S'' terlambat bicara			Orang tua memberikan

	karena pola asuh yang diberikan oleh orang tua			pola asuh yang membuat anak menjadi ketakutan dan tertekan.
8.	Bilingual			
	g. Siswa''S'' mengalami keterlambatan bicara karena didalam keluarga orang tua menggunakan bahasa lebih dari dua bahasa			Orang tua mengajar anak lebih dari satu bahasa
	h. Siswa''S''terlambat bicara karena orang tua mengajarkan bahasa yang kurang dipahami anak			Orang tua mengajar bahasa pada anak yang kurang dipahami anak seperti bahasa cina
9.	Jenis disiplin			
	a. orang tua yang memberikan jenis disiplin yang bersikap keras dalam memberikan bimbingan kepada anak.			orang tua memberikan aturan disiplin yang kuat kepada anak sehingga anak mudah menjadi takut.
	b. Orang tua memberikan didikan kedisiplinan yang ketat kepada anak			Orang tua tidak mendengarkan apa yang dibicarakan oleh anak

Lampiran 3

Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2023

Subjek Penelitian : Sr. SP

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*)

Mengajak anak bercakap-cakap

a. Guru siswa''S'' bercakap-cakap dengan anak disekolah

Guru selalu bercakap-cakap dengan anak, contohnya ketika lagi belajar mengenai buah-buahan. Guru bertanya dengan anak. sindy sukanya makan buah apa.

b. Guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara

Ketika berbicara dengan siswa''S'' guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara.

Menjalin komunikasi dengan komunikasi dan senyuman dan perhatian

a. Guru menjalin komunikasi secara langsung kepada anak melalui senyuman			Ketika berkomunikasi dengan siswa''S'' guru selalu memberikan senyuman kepada anak.
b. Guru selalu menunjukkan senyuman kepada anak saat berbicara dengan siswa			Guru selalu menunjukkan kasih sayang kepada anak, misalnya seperti memeluk siswa''S'' ketika sampai di sekolah.
c. Guru dapat menciptakan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa			Ketika guru melakukan komunikasi dengan siswa''S'' guru selalu menunggu jawaban dari siswa''S'' sehingga siswa''S'' melakukan komunikasi timbal balik.
Selalu Menunjukkan Selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, melalui kontak mata			
a. Guru selalu menunjukkan kasih sayang misalnya memeluk anak ketika datang ke sekolah			Guru selalu memberikan kasih sayang dengan pelukan dan ucapan kepada anak
b. Memuji anak melalui sebuah ucapan.			Guru selalu memberikan pujian dan perhatian kepada anak.
Memahami dan mengerti bahasa syarat anak			
a. Guru mengerti dan paham bahasa isyarat anak			Guru berusaha paham dan mengerti bahasa dari isyarat anak, seperti anak mau bilang tidak dengan cara mengelengkan telunjuk jari anak.
b. Guru memahami gerakan dan			Guru dapat memahami setiap

ucapan yang keluar dari mulut anak			ucapan yang ucapkan oleh anak secara perlahan-lahan.
Menjadi model berbicara yang baik bagi anak			
a. Guru dapat menjadi model yang baik ditiru terutama model berbicara dengan kata-kata ucapan yang jelas			Guru menjadi model berbicara yang baik untuk anak, seperti ucapan yang jelas dan dimengerti oleh anak
b. Guru dapat menjadi panutan yang baik dicontoh oleh anak			Guru dapat melakukan contoh yang baik ditiru oleh anak seperti melakukan mengucapkan kata''terima kasih ketika sudah dibantu.
Memberikan pujian ketika anak mengucapkan kata dengan benar			
c. Memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak.			Ketika anak benar dalam pengucapan kata guru selalu memberikan pujian kepada anak, seperti memberikan hadiah berupa satu bungkus permen.
d. Memberikan jari jempol atau bertepuk tangan			Guru selalu memberikan oplosan dengan cara memberikan tepuk tangan yang meriah kepada siswa''S''.
Mengenalkan anak dengan berbagai macam suara dan bunyi			
a. Mengajak anak meniru suara bunyi ayam berkokok			Guru mengajak anak sama-sama menirukan sebuah suara seperti tiruan bunyi ayam yang berkokok. Guru meminta anak untuk mengulangi suara dengan

			berkali-kali.
b. Mengajak anak untuk mengenal langsung dengan suara dan bunyi seperti mengulangi bunyi yang diulangi oleh anak.			Guru langsung mengenalkan dan menunjukkan secara langsung kepada siswa''S'' binatang yang menjadi tiruannya dengan cara memberikan gambar kepada siswa''S''.
Sering membacakan buku cerita yang menarik bagi anak			
a. Guru menceritakan cerita kancil dan buaya			Sebelum memulai belajar guru selalu menceritakan sebuah cerita dongeng kepada anak.
b. Guru menceritakan cerita anak''aku anak hebat''			Guru menceritakan sebuah cerita kepada siswa''S'' seperti cerita ''aku anak hebat''. Dan siswa''S'' langsung mempraktekkan ingin mejadi anak hebat.

Lampiran 4

Lembar Observasi Orang Tua

Identitas

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2023

Subjek Penelitian : Sr. SP

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- d. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- e. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- f. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

	Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (<i>speech delay</i>)			
1.	Sering mengajak anak berinteraksi dan berbicara			
	e. Orang tua "S" sering melakukan interaksi dan berbicara dengan anak pada saat di rumah			Orang tua melakukan interaksi dengan cara berbicara tatapan mata secara langsung dengan siswa "S".
	f. Orang tua "S" melakukan komunikasi langsung dengan anak			Orang tua melakukan komunikasi langsung dan mengulangi kata-kata yang diucapkan.
2.	Berbicara dengan anak menggunakan gerak mulut dan artikulasi yang jelas			

	a. Orang tua''S'' ketika berbicara dengan siswa''S'' menunjukkan gerakan mulut dan ucapan yang jelas			Orang tua memberikan contoh baik dan ucapan yang jelas diucapkan
	b. Orang tua''S''mengucapkan kata dengan intonasi yang jelas dan dipahami anak			Orang tua menunjukkan komunikasi yang jelas kepada anak
3.	Memperhatikan tata bahasa yang digunakan oleh anak			
	a. Orang tua''S''memperhatikan penggunaan tata bahasa ketika anak berbicara			Orang tua tidak pernah memperhatikan tata penggunaan bahasa anak
	b. Orang tua''S''memberikan arahan kepada anak dalam mengungkapkan kata-kata			Orang tua tidak memberikan arahan yang baik kepada anak
4.	Mengajak anak bermain dengan teman sebaya			
	a. Orang tua''S'' memberikan kesempatan atau keluasan kepada anak untuk bermain dilingkungan			Orang tua selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan
	b. Orang tua''S''memberikan arahan kepada anak ketika anak sedang beradaptasi dengan teman dilingkungan			Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk beradaptasi dengan lingkungan
21.	Menceritakan cerita			
	a. Orang tua''S'' menceritakan cerita pendek kepada anak.			Orang tua terkadang menceritakan cerita pendek kepada anak,

				diceritakan ketika mau tidur. Seperti cerita kura-kura dan kelinci
	b. Orang tua''S'' menceritakan cerita dongeng yang berisikan pesan dan moral			Orang tua jarang menceritakan cerita kepada anak, seperti cerita dongeng
5.	Memberikan gambar atau benda ketika sedang berbicara dengan anak			
	a. Orang tua''S'' menceritakan cerita dalam bentuk gambar agar anak paham			Orang tua selalu menceritakan cerita seperti bercerita dalam bentuk gambar
	b. Orang tua''S''misalnya memberikan gambar kancil dan buaya.			Orang tua memberikan gambar cerita seperti kancil dan buaya.

Lampiran 5

Pedoman Lembar wawancara orang tua

Identitas :
Sumber :
Hari/tanggal :
Waktu :
Tempat :

A. Faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (*speech delay*)

- 1) Apakah didalam keluarga ibu ada anggota keluarga yang mengalami terlambat dalam berbicara?
- 2) Apakah ada faktor keturunan didalam keluarga ibu yang mengalami hambatan dan keterlambatan dalam berbicara ?
- 3) Apakah ibu siswa''S'' memiliki pengetahuan atau pengalaman mengenai keterlambatan bicara pada anak?
- 4) Bagaimanakah pendidikan kedua orang tua siswa''S'' didalam keluarga?
- 5) Apakah siswa''S'' terlambat dalam berbicara karena kurangnya asupan dan nutrisi makanan yang diberikan oleh orang tua ?
- 6) Apakah ibu siswa''S'' pernah mengajak anak untuk posyandu ?
- 7) Apakah ibu siswa''S'' pernah membentak atau marah ketika siswa''S'' tidak mau melakukan sesuatu sesuai yang diminta oleh ibu ?
- 8) Apakah ibu siswa''S'' pernah marah yang berlebihan kepada siswa''S''?

B. Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (*speech delay*)

9. Siswa ‘‘S’’ merupakan jenis urutan anak yang beberapa ibu?
10. Apakah siswa’’S’’ merupakan anak yang pertama ?
11. Apakah perekonomian ibu didalam keluarga selalu mendukung ?
12. Apakah siswa’’S’’ mengalami terlambat bicara karena orang tua yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah ?
13. Apakah ibu selalu memberikan bimbingan yang selalu membuat siswa’’S’’ menjadi senang ?
14. Apakah ibu selalu memperhatikan setiap perkembangan dan pengucapan bahasa pada siswa’’S’’ ?
15. Apakah ibu menggunakan dua bahasa didalam keluarga ?
16. Apakah ibu selalu mengucapkan dua bahasa tersebut dengan artikulasi yang jelas atau tidak ?
17. Apakah ibu memberikan bimbingan disiplin yang keras kepada siswa’’S’’?
18. Apakah ibu pernah memberikan kebebasan kepada siswa ‘‘S’’ ?

C. Upaya guru dan orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*)

19. Apakah ibu pernah mengajak anak berinteraksi dan berbicara ?
20. Bagaimanakah artikulasi gerakan mulut ketika orang tua berbicara dengan anak?

- 21 Apakah ketika anak berbicara orang tua memperhatikan gaya bahasa anak?
- 22 Apakah didalam lingkungan keluarga orang tua sering mengajak anak bermain dengan teman sebaya?
- 23 Apakah orang tua pernah menceritakan cerita pendek kepada anak seperti cerita dongeng?
- 24 Apakah orang tua memberikan bentuk gambar ketika berbicara dengan anak?
- 25 Apakah setiap menjalin komunikasi dengan anak guru menunjukkan keceriaan melalui setiap senyuman ?
- 26 Apakah setiap berbicara dengan anak guru menunjukkan kasih sayang kepada anak ?
- 27 Apakah setiap anak berbicara guru mengerti apa yang diucapkan oleh anak?
- 28 Apakah guru melakukan latihan mulut untuk berbicara ?
- 29 Apakah guru memberikan pujian kepada anak saat melakukan sesuatu disekolah ?

Lampiran 6

Pedoman Lembar wawancara Guru

Identitas :
Sumber :
Hari/tanggal :
Waktu :
Tempat :

Upaya guru dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*)

- 1) Bagaimakah cara guru mengajak anak bercakap-cakap ketika disekolah ?
- 2) Apakah saat berbicara guru menggunakan strategi dengan senyuman dan perhatian kepada anak ?
- 3) Apakah saat disekolah guru menunjukkan ucapan yang mengandung kasih sayang kepada anak ?
- 4) Apakah guru mengerti ketika anak berbicara menggunakan bahasa isyaratnya?
- 5) Bagaimana model yang baik yang guru tunjukkan kepada anak ?
- 6) Apakah guru memberikan pujian kepada anak saat melakukan sesuatu disekolah ?

Upaya orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*)

- 1) Apakah orang tua sering mengajak anak berinteraksi dan berbicara ?
?Bagaimanakah artikulasi gerakan mulut ketika orang tua berbicara dengan anak?
- 2) Apakah ketika anak berbicara orang tua memperhatikan gaya bahasa anak ?
- 3) Apakah didalam lingkungan keluarga orang tua sering mengajak anak bermain dengan teman sebaya?
- 4) Apakah orang tua pernah menceritakan cerita pendek kepada anak seperti cerita dongeng?
- 5) Apakah orang tua memberikan bentuk gambar ketika berbicara dengan anak?

Lampiran 7

Lembar wawancara orang tua

Identitas

Sumber : orang tua siswa (SN)

Hari/tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Waktu : 09.00-10.00

Tempat : Dirumah

P : selamat pagi bu

SN : iya, selamat pagi juga bu guru

P : Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancari ibu.

SN : iya bu guru silahkan

P : oke baik ibu, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya maria marsiana saya mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dari prodi PG-PAUD. Disini tujuan saya untuk mewawancarai untuk mendapatkan informasi analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara atau *speech delay*. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

SN : Baik, nama saya Siu-Na.

P : Oke. Apakah kita bisa mulai wawancaranya ibu?

SN : Iya. Bisa bu guru

P :Disini saya mau bertanya tentang faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada anak siswa''S'' ini ibu. Apakah ibu bersedia memberikan informasi kepada saya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada siswa''S''. Kita mulai dari faktor internal terlebih dahulu ya ibu?

SN : Iya ibu guru silahkan.

P : Oke baik bu. Apakah didalam keluarga ibu ada keturunan yang mengalami keterlambatan berbicara ibu ?

SN : Iya ibu guru, didalam keluarga kami memang ada yang mengalami keterlambatan berbicara. Mama saya yang mengalami hal tersebut, dari dulu sampai sekarang pengucapan nya kadang saya mengerti kadang saya tidak paham apa yang dia sampaikan kalau menggunakan bahasa indonesia, tapi kalau menggunakan bahasa cina dia lancar ibu guru.

P : Apakah sekarang nenek siswa''S'' masih mengalami hal tersebut ibu ?

SN : Iya ibu guru, masih sampai sekarang sampai saya punya anak dua orang mama saya masih seperti itu bu guru.

P : Oke ibu. Kita lanjut ya bu..

SN : ''Oke bu guru.

P : Bagaimanakah pendidikan kedua orang tua didalam keluarga bu?

SN : 'Untuk saya sendiri bu guru, pendidikan saya sampai dengan pendidikan sekolah dasar saja, karena dulu orang tua saya tidak mampu menyekolahkan saya jadi saya berhenti saja sampai SD saja. Sedangkan bapak nya ''S'' pendidikan dia sama dengan saya juga sampai pendidikan sekolah dasar saja.

P :'' Baik ibu..

SN :''Iya bu guru..

P : ''Apakah kelahiran siswa''S''mengalami kelahahiran secara permatur ibu?

SN : ''Tidak ibu guru, kelahiran siswa''S'' merupakan kelahiran secara normal tidak lahir secara prematur.

P :'' Oke baik bu...

P : "Bagaimanakah pola asuh yang diterapkan kedua orang tua kepada siswa 'S'?"

SN : "Kalau mengenai cara pola asuh yang kami terapkan kepada siswa 'S' ini biasanya misalnya ketika dia tidak mau belajar ya bu guru, bapaknya kadang yang suka marah-marah sama dia karena dia sekali di minta untuk belajar tidak mau mendengarkan apa yang kita minta. Maka bapaknya tidak mau kalau dia mulai melawan tidak mau mendengarkan bu guru."

P : "Oke baik bu, apakah siswa 'S' mau mendengarkan apa kata bapaknya bu?"

SN : "Iya bu, karena dia kalau bapaknya sudah marah dia sangat takut tidak berani membantah apa kata bapaknya".

P : "Baik ibu, kita lanjut yaa bu..selanjutnya mengenai faktor eksternal atau faktor luar yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada siswa 'S'. bisa kita langsung mulai saja ibu?"

SN : "Iya, bu guru silahkan dimulai saja."

P : "Baik, ibu."

Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan berbicara (*speech delay*)

P : "Bagaimanakah urutan atau jumlah anak didalam keluarga ibu?"

SN : "Untuk jumlah saudara 'S' berjumlah tiga orang bu guru"

P : "Apakah siswa 'S' termasuk posisi urutan anak yang pertama bu?"

SN : "Iya bu guru dia urutan anak pertama kami"

P : "Bagaimanakah status sosial ekonomi didalam keluarga ibu?"

M : "Mengenai status sosial kami dulu sangatlah kurang sekali bu guru, terutama masalah keuangan makanya siswa 'S' tidak pernah kami bawa

konsultasi mengenai setiap perkembangan dia, karena kekurangan ekonomi kami yang kurang mampu maka dia tidak pernah konsultasi ”.

P :”Apakah ibu selalu memberikan bimbingan yang selalu membuat siswa”S” menjadi senang ?

SN :”Iya, bu guru saya selalu berusaha memberikan bimbingan yang menyenangkan bagi siswa”S” supaya dia menjadi bebas dalam mengekspresikan segala sesuatu.

P :’ Apakah ibu selalu memperhatikan setiap perkembangan dan pengucapan bahasa pada siswa”S”

SN :”Iya, bu guru saya selalu berusaha mulai dari sekarang memperhatikan setiap pengucapan yang diucapkan oleh anak saya, terkadang mengucapkan suatu kata dengan perlahan-lahan supaya dia paham dengan apa yang saya ucapkan”.

P : “ Apakah ibu menggunakan dua bahasa didalam keluarga ?

SN :”Iya, ibu guru dari dia kecil kami dirumah menggunakan lebih dari satu bahasa, yaitu bahasa indonesia dan bahasa cina. Dirumah siswa”S’ lebih banyak menggunakan bahasa cina. Sedangkan disekolah terkadang dia menggunakan bahasa indonesia terkadang menggunakan bahasa cina dua bahasa tersebut sama-sama digunakan oleh dia”.

P :”Apakah ibu selalu mengucapkan dua bahasa tersebut dengan artikulasi yang jelas atau tidak ?

SN :”Iya, bu guru. Saya mengucapkan sesuatu kepada siswa”S” selalu dengan pengucapan dan artikulasi yang jelas, misalnya”sindy mari makan. Jadi seperti itu bu guru, dia juga paham dengan apa yang saya ucapkan.

P :” Apakah ibu pernah memberikan kebebasan kepada siswa ‘S’ ?

SN : ‘Iya, bu guru terkadang saya berikan kebebasan kepada siswa”S” terkadang tidak bu guru seperti kebebasan bermain dengan teman

sebayanya, agar dia bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman-temannya”.

P :”Oke, baik ibu.

SN :”Iya, bu guru.

P :”Baik ibu, terima kasih banyak atas informasinya dan waktunya hari ini. Mohon maaf kalau saya sudah mengganggu waktu nya ibu”.

SN :”Baik, bu guru sama-sama terima kasih juga..

Lampiran 8

Lembar wawancara Guru

Identitas

Sumber : SP
Hari/tanggal : Selasa, 09 Mei 2023
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Di sekolah

P :'' Selamat pagi ibu.

SP : iya, selamat pagi juga dek.

P : Maaf mengganggu waktunya sebentar ibu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancari ibu.

SP : ''iya dek, silahkan.

P : oke baik ibu, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya maria marsiana saya mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dari prodi PG-PAUD. Disini tujuan saya untuk mewawancarai untuk mendapatkan informasi analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara atau *speech delay*. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

SP :'' Baik nama saya Sr. Sumarni Prisila dek.

P :'' Baik bu, kita mulai saja ya bu wawancaranya''

SP :''Oke dek, silahkan dimulai saja.

P :''Baik bu, disini maksud dan tujuan saya, untuk mencari informasi mengenai, bagaimana cara atau strategi ibu dalam menangani anak yang mengalami keterlambatan berbicara disekolah. Apakah ketika disekolah ibu, sering bercakap-cakap dengan siswa ''S'' ini bu''

- SP : "Iya dek betul sekali, disini strategi saya selalu mengajak siswa''S'' ini untuk bercakap-cakap atau selalu mengulangi setiap kata yang saya ucapkan sampai dia meniru atau mengulang apa yang saya ucapkan dek.
- P : "Apakah setiap ibu berbicara atau komunikasi dengan siswa''S'' ini ibu selalu menunjukkan sebuah senyuman.
- SP : "Iya benar dek, misalnya ketika siswa''S'' baru sampai kesekolah saya selalu memberikan sapaan seperti kata''selamat pagi'' dengan suara yang lembut dan melalui sebuah senyuman.
- P : "Apakah setiap ibu guru berbicara dengan siswa''S'' ibu selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, dengan melakukan melalui kontak mata.
- SP : "Iya dek, saya sangat selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, misalnya''S'' mari kesini bermain bersama ibu guru, jangan mengganggu teman yang sedang belajar yaa. Melalui ucapan tersebut siswa''S'' lebih merasa dirinya diberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih.
- P : "Apakah setiap menjalin komunikasi dengan siswa''S'' ibu mengerti dan memahami bahasa isyarat yang diberikan oleh siswa''S''
- SP : "Awal, saya berkomunikasi dengan siswa''S'' ini saya tidak paham dan tidak mengerti bahasa isyarat yang diberikan oleh''S'' contohnya ia menunjukkan ke suatu arah yang ingin dituju atau benda yang diinginkan, bahasa isyarat menggunakan dan menggelengkan kepala untuk memberikan jawaban''iya''dan tidak''.
- P : "Apakah ibu, dapat menjadi model berbicara yang baik bagi anak disekolah?
- SP : "tidak selalu dek, saya tidak selalu dapat menjadi model yang baik bagi anak karena waktu yang begitu terbatas, tetapi disekolah saya berusaha menjadi seseorang model guru yang baik bagi siswa''S'' seperti ketika

menjadi pendengar yang baik bagi anak misalnya ketika siswa''S'' misalnya model dalam proses belajar bicara.

P :''Apakah ketika siswa''S'' mengucapkan kata yang benar ibu selalu memberikan pujian kepada siswa''S''?

SP :''iya, ketika disekolah siswa''S'' mengucapkan kata yang benar misalnya kata ''buku'' dan bukan ku. Dari hal kecil saya selalu memberikan pujian dengan cara bertepuk tangan dan memberikan jempol kepada siswa''s''.

P :''Apakah ibu pernah mengenalkan kepada siswa''S'' berbagai bentuk bunyi atau suara?

SP :''Belum pernah saya kenalkan berbagai bunyi kepada siswa''S'' tetapi saya akan mulai menerapkan metode ini mulai dari sekarang''

P :''Apakah ibu, pernah membacakan buku cerita yang menarik bagi anak?

SP :'' Pernah dek, tapi jarang karena siswa''S'' ini melakukan sesuatu tergantung mau mood dia dek''.

P :''Baik ibu, terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang telah ibu berikan kepada saya. Saya mohon maaf telah mengganggu waktu ibu, selamat siang ibu''.

SP :''Sama-sama dek, selamat siang juga.

Upaya orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*)

P :''Oke ibu, kita lanjutkan wawancara kita yang kemaren ya bu, disini saya akan melanjutkan wawancara dengan ibu yaitu mengenai upaya orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan bicara ya bu ?

SN :''Oke, bu guru silahkan bu guru.

P : ''Apakah ibu pernah mengajak anak berinteraksi dan berbicara ?

SN :''Pernah bu guru, saya setiap kali berbicara dengan siswa''S'' selalu mengajak dia untuk berinteraksi dengan saya, supaya dia paham apa yang

saya bicarakan langsung dengan nya, terkadang dia sangat mengerti apa yang saya bicarakan kata-kata nya nyambung gitu.

P :'' Bagaimanakah artikulasi gerakan mulut ketika orang tua berbicara dengan anak?

SN :''Untuk artikulasi pengucapan saya berusaha menggunakan artikulasi yang jelas, misalnya ketika saya mengajak dia makan, dengan ucapan sindy mari kita makan dulu. Dia pun paham dengan apa yang saya ucapkan, dengan cara dia menjawab''Iya...

P :''Apakah ketika anak berbicara orang tua memperhatikan gaya bahasa anak?

SN :''Iya, terkadang saya perhatikan terkadang waktu saya tidak memperhatikan iya, dia berbicara dengan sendirinya, tapi saya selalu memperhatikan setiap ucapan yang diucapkan oleh nya, misalnya waktu dia disekolah ketika dia diganggu oleh temannya, dia bisa bilang dengan saya, mama..mereka ganggu dengan pengucapan yang pelan-pelan tapi saya paham dengan apa yang diucapkan olehnya''.

P :'' Apakah didalam lingkungan keluarga orang tua sering mengajak anak bermain dengan teman sebaya?

SN :''Iya, bu guru saya memberikan kebebasan kepada siswa''S'' bermain dengan teman sebaya tapi selalu saya awasi setiap dia bermain dengan anak-anak lain''.

P :'' Apakah orang tua pernah menceritakan cerita pendek kepada anak seperti cerita dongeng?

SN :''Kadang-kadang bu guru, kalau ada waktu, itupun kalau siswa''S'' ada mood nya, kalau tidak, tidak mau dia. Cerita pendek biasa yang saya ceritakan kedia misalnya seperti kancil buaya, setiap kali mau tidur saya ceritakan ke dia.

P :'' Apakah orang tua memberikan bentuk gambar ketika berbicara dengan anak ?

- SN :''Iya, bu guru, misalnya ketika dia belajar saya tunjukkan gambar dengannya, seperti ada gambar binatang harimau saya tunjukkan kepadanya, sindy ini adalah gambar harimau yaa..terus dia bilang binatang harimauu..seperti itu bu guru.''
- P :''Oke ibu terima kasih atas informasi yang diberikan kepada saya mengenai upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membantu anak yang mengalami keterlambatan bicara *speech delay* ya bu..terima kasih banyak mohon maaf sudah mengganggu waktu nya ibu. Selamat pagi ibu.''
- SN :''Baik.. ibu guru sama-sama terima kasih juga karena telah memberikan ilmu yang baru kepada saya. Selamat pagi juga ibu guru.''

Lampiran 9 Laporan Hasil Belajar Siswa''S' Dari TK A-TK B

**LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(PAUD)**

Nama Lembaga : TAMAN KANAK-KANAK PELITA
Alamat : Jln. Pelita No. 1
Desa / Kelurahan : Semitan
Kecamatan : Semitan
Kabupaten / Kota : Kpuas - Hulu
Provinsi : KALIMANTAN BARAT

Laporan Hasil Belajar Siswa''S' Di Kelas A

KETERANGAN DIRI PESERTA DIDIK

1. Nama Anak Didik : Chindi Siswanto
- a. Nama Lengkap : Chindi
- b. Nama Panggilan : 589
2. Nomor Induk : Laki-laki / Perempuan *)
3. Jenis Kelamin : Samitan, 12 Desember 2016
4. Tempat dan Tanggal Lahir : Budha
5. Agama : 1 dari 2 saudara
6. Anak Ke- : Handy - Su - Na
7. Nama Orang Tua / Wali : Wiraswasta
8. Pekerjaan Orang Tua / Wali : IRT
- a. Ayah :
- b. Ibu :
9. Alamat Orang Tua / Wali :
- a. Jalan :
- b. Desa / Kelurahan : Samitan
- c. Kecamatan : Samitan
- d. Kabupaten / Kota : Kupat Hulu
- e. Provinsi : Kalimantan Barat

Sabtu, 18 Desember 2021

PAS FOTO

3 X 4 CM



No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
2.	Fisik Motorik	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat		✓		
		3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	✓			
		4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	✓			
		3.4. Mengetahui cara hidup sehat		✓		
		4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat		✓		

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
3.	Kognitif	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.	✓			
		2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.	✓			
		3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	✓			
		4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.	✓			
		3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).	✓			

SB		4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.	✓				
		3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	✓				
		4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	✓				
		3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	✓				
		4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	✓				
		3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll).	✓				
		4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll). untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.	✓				

BB : Belum Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
4.	Sosial Emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.	✓			
		2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.	✓			
		2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.		✓		
		2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.	✓			
		2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.		✓		
		2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	✓			
		2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	✓			
		2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.		✓		
		3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	✓			
		4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.	✓			
		3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	✓			
		4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.	✓			

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
5.	Bahasa	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.	✓			
		3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	✓			
		4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	✓			
		3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	✓			
		4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	✓			
		3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.	✓			
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.	✓			

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
6.	Seni	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.	✓			
		3.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni.	✓			
		4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	✓			

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

Absensi	:	Sakit	:	_____ Hari	Pertumbuhan Fisik:
		Ijin	:	_____ Hari	Tinggi Badan : _____ cm.
		Tanpa Keterangan	:	_____ Hari	Berat badan : _____ kg.

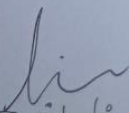
Komentar Orang Tua :

Orang Tua / Wali,

Guru,

()
A. A.

Sahku, 18 Desember 2021

()
Sr. Fransiska Lina CP

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK

Nama : *Chitridi Siswanto*Nomor Induk : *589*Kelompok : *A*Semester : *2 (dua)*Tahun Pelajaran : *2022 / 2023*

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	.	✓		
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan		✓		
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur		✓		
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari		✓		
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa		✓		
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia		✓		
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia		✓		

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai BerkembangBSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
2.	Fisik Motorik	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat		✓		
		3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	✓			
		4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	✓			
		3.4. Mengetahui cara hidup sehat		✓		
		4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat		✓		

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
3.	Kognitif	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.		✓		
		2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.	✓			
		3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	✓			
		4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.	✓			
		3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).		✓		

4.6.	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.	✓				
3.7.	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	✓				
4.7.	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	✓				
3.8.	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	✓				
4.8.	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	✓				
3.9.	Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll).	✓				
4.9.	Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll). untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.	✓				

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
4.	Sosial Emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.	✓			
		2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.		✓		
		2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.		✓		
		2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.	✓			
		2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuannya.		✓		
		2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.		✓		
		2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	✓			
		2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.		✓		
		3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	✓			
		4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.	✓			
		3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri		✓		
		4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.	✓			

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan :

Rekomendasi :



**LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(PAUD)**

Nama Lembaga : TK Pelita Semitau
Alamat : Jln. Y. Oer Loegit Gang Pelita No.3 Semitau
Desa / Kelurahan :
Kecamatan : Semitau
Kabupaten / Kota : Kapuas Hulu
Provinsi : KALIMANTAN BARAT

KETERANGAN DIRI PESERTA DIDIK

1. Nama Anak Didik : Chindi Siswanto
 - a. Nama Lengkap : Chindi
 - b. Nama Panggilan : Chindi
2. Nomor Induk : 589
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
4. Tempat dan Tanggal Lahir : Semitau, 12-12-2016
5. Agama : Budha
6. Anak Ke- : 1 dari 1 saudara
7. Nama Orang Tua / Wali : Handy / Siu Na
8. Pekerjaan Orang Tua / Wali :
 - a. Ayah : Handy
 - b. Ibu :
9. Alamat Orang Tua / Wali :
 - a. Jalan :
 - b. Desa / Kelurahan :
 - c. Kecamatan : Semitau
 - d. Kabupaten / Kota : Kapuas Hulu
 - e. Provinsi : Kalimantan Barat

Semitau, 16 Desember 2022.



Kepala TK / Pengelola PAUD

Pelita Semitau

Sr. Sumarni, Pasia, CP

NIP.



Laporan Hasil Belajar Siswa''S'' Di Kelas B

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK

Nama : Chindi Siswanto
 Nomor Induk : 589
 Kelompok : B
 Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya			✓	
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan		✓		
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			✓	
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari		✓		
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia		✓		
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Dalam bidang Nilai Agama dan Moral anda Chindi sudah mulai berkembang dimana anda bersikap jujur dan bisa mengikuti aturan berdoa.

Rekomendasi : Di bidang ini anda sudah cukup baik akan tetapi anda sering tidak ikut berdoa maka masih butuh bimbingan.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
2.	Fisik Motorik	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			✓	
		3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		✓		
		4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus			✓	
		3.4. Mengetahui cara hidup sehat			✓	
		4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat		✓		

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Dalam fisik motorik ini anda Chindi sudah mulai berkembang seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah main, mengenal anggota tubuh dan fungsinya.

Rekomendasi : Di dalam fisik motorik ini sudah cukup baik akan tetapi masih butuh bimbingan dalam hal hidup sehat supaya makan sayur dan tidak banyak makan ciki-ciki.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
3.	Kognitif	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.			✓	
		2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.		✓		
		3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	✓			
		4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.	✓			
		3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).			✓	

		4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.				✓	
		3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).		✓			
		4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).		✓			
		3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)		✓			
		4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)				✓	
		3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll).		✓			
		4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll). untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.				✓	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anda Chindi di bidang kognitif ini sudah mulai berkembang dimana anda mau belajar dan bertanya kalau tidak mengerti.

Rekomendasi : Namun harus tetap dibimbing terutama dalam hal memecahkan masalah sehari-hari.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
4.	Sosial Emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.			✓	
		2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.		✓		
		2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.		✓		
		2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.		✓		
		2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuannya.		✓		
		2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	✓			
		2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	✓			
		2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.		✓		
		3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	✓			
		4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.	✓			
		3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri		✓		
		4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.		✓		

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Dalam bidang sosial emosional ini ananda sudah mulai berkembang cukup baik seperti memiliki sikap percaya diri. Mengenal kebutuhan dan keinginan.

Rekomendasi : Ananda sudah cukup baik akan tetapi ananda chindi sering mengganggu teman dan belajar sesuai hafinya maka masih butuh bimbingan.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
5.	Bahasa	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.		✓		
		3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	✓			
		4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)		✓		
		3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		✓		
		4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	✓			
		3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.			✓	
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.			✓	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Diberikan bahasa ananda sudah mulai berkembang seperti mengalami pada saat datang dan pulang sekolah mau mendengar.

Rekomendasi: Akan tetapi terkadang ananda sering tidak mau menjawab kalau ditanya dan diajak berbicara maka masih butuh bimbingan.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
6.	Seni	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.			✓	
		3.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni.			✓	
		4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.			✓	

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Dalam bidang seni anda Chindi sudah berkembang seperti mewarnai, bernyanyi, menari dan bernyanyi.

Rekomendasi : Di bidang ini anda sudah cukup berkembang akan tetapi kalau disuruh menggambar bebas anda tidak pernah menggambar dan lebih memilih untuk menulis. maka masih butuh bimbingan agar lebih baik lagi.

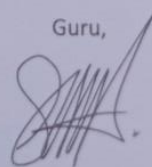
Absensi	:	Sakit	:	-	Hari	Pertumbuhan Fisik:
	:	Ijin	:	0	Hari	Tinggi Badan : 113,3 cm.
	:	Tanpa Keterangan	:	-	Hari	Berat badan : 19 kg.

Komentar Orang Tua :

Semtau, 16, Desember 2022

Orang Tua / Wali,

Guru,

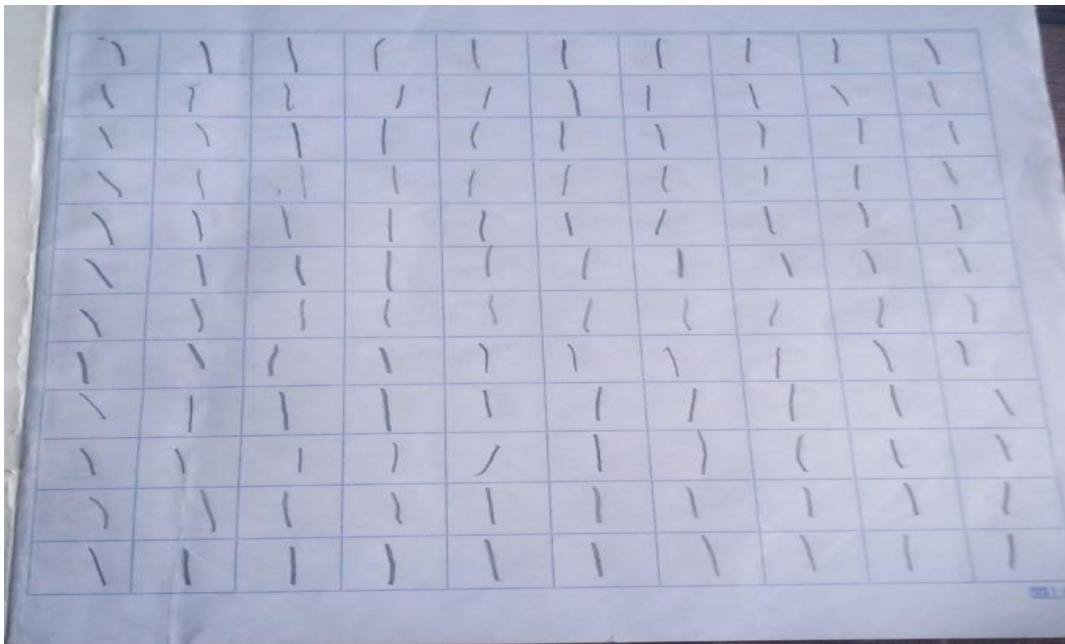


(Sr. Sumarni Prisila, CP)

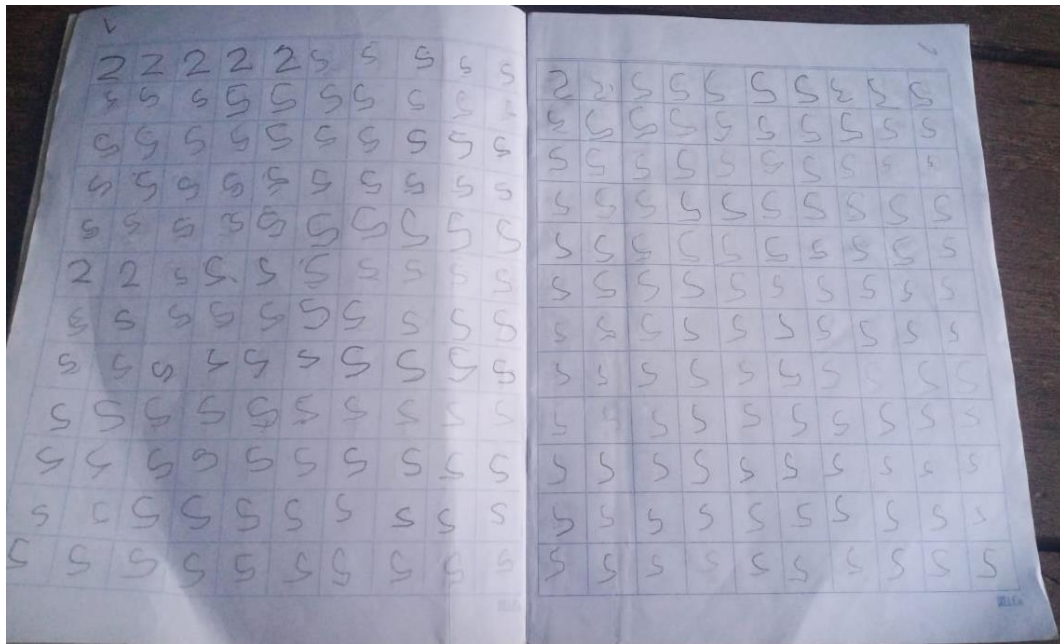
Lampiran 10



Gambar 1 hasil karya siswa''S''



Gambar 2 Tulisan Angka 1 dari Siswa''S''



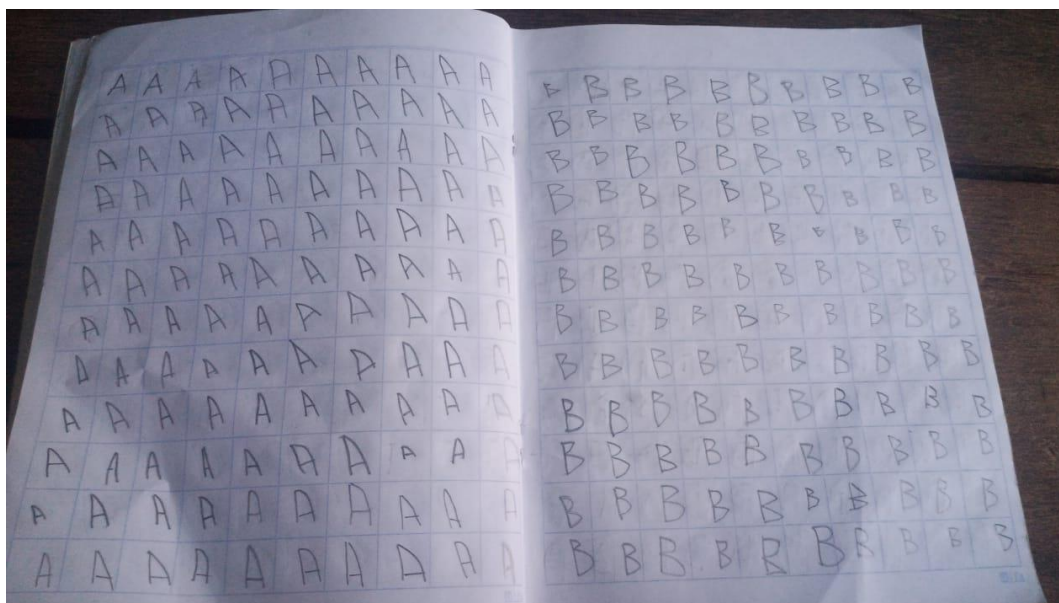
Gambar : 3 Angka Tulisan 2 Dari Siswa''S''



Gambar : 4 Angka Tulisan 3 dan 4 dari Siswa''S''



Gambar : 5 Angka Tulisan 13 dan 14 dari Siswa''S''



Gambar : 6 Huruf A dan B dari Siswa''S''

Lampiran 11**Dokumentasi Penelitian**

Wawancara dengan orang tua siswa''S''



Wawancara dengan orang tua siswa''S''



Wawancara dengan orang tua



Wawancara dengan guru siswa''S''

Observasi dengan murid siswa''S''



Observasi dengan siswa''S''

Lampiran 12

a. Reduksi data hasil wawancara guru dan orang tua siswa di TK Pelita Semitau

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)	a. Genetika Siswa''S'' terlambat bicara karena didalam keluarga ada yang terlambat bicara	1. ''Iya ibu guru, didalam keluarga kami memang ada yang mengalami keterlambatan berbicara. Mama saya yang mengalami hal tersebut, dari dulu sampai sekarang pengucapan nya kadang saya mengerti kadang saya tidak paham apa yang dia sampaikan kalau menggunakan bahasa indonesia, tapi kalau menggunakan bahasa cina dia lancar ibu guru.'' (WOTS.SN/11/05/23)	Berdasarkan hasil wawancara orang tua bahwa yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada siswa''S'' adalah adanya faktor keturunan yang dimiliki di dalam keluarga.
		b. Pendidikan ibu Siswa''S'' mengalami terlambat berbicara kurangnya pengetahuan kedua orang tua mengenai <i>speech delay</i> pada anak	2. ''Iya benar ibu guru, waktu dulu pertama saya melahirkan anak pertama yaitu siswa''S'' ini dulu dia lahir secara prematur dengan usia kehamilan saya masih 28 minggu. Karena saya sudah merasakan begitu sakit iya terpaksa dia lahir bu guru . (WOTS.SN/11/05/23)	Hal lain yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada siswa''S'' kurang pendidikan dan pengetahuan yang didapat orang tua.
		c. Prematur Siswa''S'' terlambat dalam berbicara karena kurangnya asupan dan nutrisi ketika	3. ''Tidak ibu guru, waktu dulu saya melahirkan anak pertama yaitu siswa''S'' dulu dia lahir secara normal dengan kelahiran 9 bulan jadi dia tidak lahir secara prematur. Dia lahir dengan kelahiran sudah waktu nya. (WOTS.SN/11/05/23)	Siswa''S'' tidak mengalami kelahiran secara prematur anak mengalami kelahiran secara normal kandungan.

		masih didalam kandungan	4.	
		d. Pola asuh otoriter Orang tua siswa''S'' memberikan peraturan yang ketat yang harus ditaati oleh anak.	5. 'Kalau mengenai cara pola asuh yang kami terapkan kepada siswa''S''ini biasanya misalnya ketika dia tidak mau belajar ya bu guru, bapaknya kadang yang suka marah-marah sama dia karena dia sekali di minta untuk belajar tidak mau mendengarkan apa yang kita minta. Maka bapaknya tidak mau kalau dia mulai melawan tidak mau mendengarkan bu guru.'' (WOTS.SN/11/05/23)	Orang tua memberikan pola asuh yang ketaat dan yang harus ditaati oleh anak.
2.	Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>)	a. Jumlah anak 1. Siswa''S'' mengalami hambatan gangguan keterlambatan berbicara karena merupakan urutan anak yang pertama 2. Siswa''S'' terlambat bicara karena memiliki jumlah saudara lebih dari satu	1. 'Iya benar ibu guru, siswa''S'' merupakan anak urutan yang pertama dia juga mempunyai dua orang saudara yang tidak jauh muda dari nya, tetapi meskipun dia mempunyai kedua bersaudara tetapi saya selalu meminta siswa''S'' untuk selalu berkomunikasi dan bermain dengan kedua saudaranya ketika lagi bersama-sama dirumah mereka selalu menunjukkan bersamaan mereka. (WOTS.SN/11/05/23) 1. 'Iya bu guru, siswa''S'' anak yang pertama, meskipun mempunyai adik lagi,saya selalu berusaha ada waktu untuk siswa''S''. (WOTS.SN/11/05/23)	Berdasarkan dari hasil wawancara orang tua bahwa siswa''S'' merupakan anak yang pertama dari dua bersaudara. Dari hasil wawancara orang tua siswa''S'' merupakan urutan yang pertama, meskipun merupakan anak urutan yang pertama orang tua selalu memberikan perhatian kepada siswa''S''.

		b. Status sosial ekonomi 1. Siswa''S'' mengalami terlambat bicara karena orang tua yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah 2. Siswa''S'' terlambat dalam berbicara karena ekonomi keluarga yang kurang mendukung	1. '' Iya, kalau dari segi status ekonomi kami dulu sangatlah rendah sekali bu guru, kami adalah termasuk keluarga yang tidak mampu dulu. Bahkan bapaknya dulu pekerjaan nya sebagai perkebunan sayur-sayuran dan hasil sayuran itu dijual kembali dipasar. Dan saya hanyalah seseorang ibu rumah tangga saja dan belum memiliki pekerjaan sama sekali''. (WOTS.SN/11/05/23)	Dari hasil wawancara dari orang tua siswa''S'' bahwa didalam keluarga termasuk keluarga yang memiliki ekonomi yang kurang mampu.
		c. Fungsi keluarga Siswa''S''terlambat bicara disebabkan oleh didalam keluarga orang tua kurang kehangatan dan hubungan yang baik	1. iya, didalam keluarga terkadang komunikasi yang terjalin sangatlah kurang. Apalagi semenjak saya memiliki dua orang anak, siswa''S'' lebih banyak saya abaikan dan kurangnya perhatian yang saya berikan kepadanya. (WOTS.SN/11/05/23)	Berdasarkan hasil wawancara orang tua bahwa fungsi kedua orang tua didalam keluarga komunikasi yang terjalin sangat kurang antara anak dan orang tua.

		d. Bilingual 1. Siswa''S'' mengalami keterlambatan bicara karena didalam keluarga orang tua menggunakan bahasa lebih dari dua bahasa 2. Siswa''S''terlambat bicara karena orang tua mengajarkan bahasa yang kurang dipahami anak	1. ''Iya ibu guru, siswa''S'' memang menggunakan bahasa lebih dari satu kami mengajarkannya menggunakan bahasa dua yaitu menggunakan bahasa indonesia dan bahasa cina. Saya mengajarkannya sejak usia dia kecil supaya dia menguasai semua dua bahasa tersebut. . (WOTS.SN/11/05/23)	Hal ini terlihat orang tua mengajarkan menggunakan dua bahasa didalam keluarga.
		e. Jenis disiplin 1. orang tua yang memberikan jenis disiplin yang bersikap keras dalam memberikan bimbingan kepada anak. 2. Orang tua memberikan didikan	1. ''Iya bu guru, siswa''S'' harus langsung menaati apa yang diperintahkan oleh bapaknya, kalau tidak bapaknya akan marah dengannya. Terkadang saya berikan kebebasan kepada siswa''S'' seperti kebebasan bermain dengan teman sebayanya, agar dia bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman-temannya''. (WOTS.SN/11/05/23)	Dari hasil wawancara orang tua terkadang orang tua memberikan kebebasan kepada anak.

		kedisiplinan yang ketat kepada anak		
3.	Upaya guru dan orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (<i>speech delay</i>)	1. Upaya guru dalam membantu anak yang mengalami terlambat bicara a. Mengajak anak bercakap 1. Guru siswa''S'' bercakap-cakap dengan anak disekolah 2. Guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara	1. ''Iya dek betul sekali, disini strategi saya selalu mengajak siswa''S'' ini untuk bercakap-cakap atau selalu mengulangi setiap kata yang saya ucapkan sampai dia meniru atau mengulang apa yang saya ucapkan dek. WGK.SP/09/05/23) 2. ''Iya benar sekali dek, saya selalu memberikan kesempatan kepada siswa''S''ketika dia ingin berbicara saya biarkan dia mau berbicara apa''. WGK.SP/09/05/23) 3. ''saya selalu menciptakan atau menjalin komunikasi yang menyenangkan untuk siswa''S'' seperti ketika saya sedang komunikasi dengan nya saya meminta untuk mengulangi kata-kata yang sudah saya ucapkan sampai dia paham arti dan makna yang di ucapkan. Saya mengulangi terus kata ini setiap hari dengan cara atau strategi yang menyenangkan seperti komunikasi melalui sebuah permainan. (WGK.SP/09/05/23)	Berdasarkan hasil wawancara guru kelas B bahwa strategi guru yaitu menjalin komunikasi dengan cara bercakap-cakap dengan siswa''S'' dan meminta anak mengikuti apa yang dikatakan oleh guru.
		b. Menjalin komunikasi dengan senyuman dan	1. ''Saya selalu menjalin komunikasi dengan siswa''S'' dengan senyuman''seperti ketika baru sampai kesekolah saya selalu mengucapkan selamat pagi''S''apalagi ketika sedang belajar dia selalu	Hal ini terlihat pada hasil wawancara guru selalu menunjukkan komunikasi dengan sebuah senyuman.

		perhatian 1. Guru menjalin komunikasi secara langsung kepada anak melalui senyuman 2. Guru dapat menciptakan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa	dimeja saya dari situ saya mengambil kesempatan agar bisa menarik perhatian dia. . (WGK.SP/09/05/23)	
		c. Selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, melalui kontak mata 1. Guru selalu menunjukkan kasih sayang misalnya memeluk anak ketika datang ke sekolah	1. “Iya, saya sangat selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, misalnya “S” mari kesini bermain bersama ibu guru, jangan ganggu teman yang sedang belajar ya. Melalui ucapan yang tersebut siswa”S” ini lebih merasa dirinya diberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih. (WGK.SP/09/05/23)	Guru selalu menunjukkan sebuah kasih sayang terhadap siswa”S” melalui ucapan dan perhatian yang diberikan.

	d. Memahami dan mengerti bahasa syarat anak 1. Guru mengerti dan paham bahasa isyarat anak	1. "Saya berusaha menciptakan suasana komunikasi yang baik dan berusaha mengerti bahasa isyarat yang diucapkan oleh siswa" S" seperti ketika saya meminta dia untuk belajar, ketika dia lagi malas untuk belajar dia akan mengoyang-goyang jarinya dan mengelengkan kepalanya, dari situ saya sedikit mengerti bahasa isyarat dari siswa" S" ini. (WGK.SP/09/05/23)	Guru paham dan mengerti dari bahasa isyarat anak.
	e. Menjadi model berbicara yang baik bagi anak 1. Guru dapat menjadi model yang baik ditiru terutama model berbicara dengan kata-kata ucapan yang jelas	1. "iya, saya sangat ingin menjadi suatu model yang baik ditiru dan menjadi model berbicara yang baik untuk siswa" S" seperti ketika saya berbicara saya ingin siswa" S" ini paham dan mengerti kata-kata atau perintah yang saya ucapkan, disini peran saya berusaha menjadi model berbicara yang baik bagi anak. (WGK.SP/09/05/23)	Guru berusaha menjadi model bicara yang baik bagi anak, sehingga guru bisa menjadi contoh yang baik bagi anak.
	f. Memberikan pujian ketika anak mengucapkan kata dengan	1. "iya, ketika disekolah siswa" S" mengucapkan kata yang benar misalnya, kata "buku" dari ucapan itu saya sebagai guru memberikan dia sebuah pujian dengan cara bertepuk tangan dan memberikan jempol kepadanya, karena siswa" S"	Guru selalu memberikan pujian dan penghargaan kepada anak.

		benar 1. Memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak.	ini sudah mengucapkan kata dengan benar. (WGK.SP/09/05/23)	
		g. Mengenalkan anak dengan berbagai macam suara atau bunyi 1. Mengajak anak meniru suara bunyi ayam berkokok 2. Mengajak anak untuk mengenal langsung dengan suara dan bunyi yang diulangi oleh anak	1. “Belum pernah dek, ketika disekolah saya belum pernah mengenalkan berbagai bentuk suara dan bunyi kepada siswa”S” yang saya terapkan kepada dia hanya ketika belajar saya selalu mengajarnya menulis dan membaca, dan ketika sudah selesai saya meminta dia untuk membaca kembali apa yang telah dia tulis. (WGK.SP/09/05/23)	Dari hasil wawancara guru bahwa guru mengenalkan berbagai bunyi kepada siswa”S”supaya anak bisa mengingat kembali dari bunyi tersebut.
		h. Sering membacakan buku cerita yang menarik bagi anak 1. Guru menceritakan cerita kancil dan	1. “Belum pernah dek saya mencoba untuk membacakan buku cerita kepada siswa”S” karena saya juga melihat waktu yang begitu terbatas ketika disekolah. Jadi, saya meminta orang tuanya lebih sering membacakan cerita atau dongeng bagi anak. Karena dirumah waktu tidak begitu terbatas. (WGK.SP/09/05/23)	Dari hasil wawancara guru tidak selalu membacakan cerita yang menarik kepada anak.

		buaya 2. Guru menceritakan cerita anak''aku anak hebat''		
		1. Upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu anak terlambat bicara a. Sering mengajak anak berinteraksi dan berbicara 1. Orang tua ''S'' sering melakukan interaksi dan berbicara dengan anak pada saat dirumah 2. Orang tua''S''melakukan komunikasi langsung dengan anak	1. ''Iya saya sebagai orang tua mengajarkan anak untuk selalu berinteraksi dan berbicara dengan orang disekitar lingkungannya, dan saya sebagai orang tua selalu berusaha menghindari penggunaan gadget kepada siswa''S''. selalu mengajak siswa''s'' untuk berbicara perlahan-lahan seperti mengucapkan kata sindy mau makan, dengan pengucapan berulang-ulang. (WOTS.SN.11/05/23)	Ketika di rumah orang tua selalu mengajak anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung kepada anak.
		b. Berbicara dengan anak menggunakan gerak mulut	1. ''iya, setiap kali saya berbicara dengan siswa''S'' ini saya selalu menggunakan artikulasi atau pengucapan yang jelas dan mudah dipahami anak, misalnya seperti sindy jangan nakal ya. Orang tua	Setiap kali dirumah orang tua selalu berkomunikasi dengan intonasi yang jelas kepada anak.

		artikulasi yang jelas 1. Orang tua''S'' ketika berbicara dengan siswa''S'' menunjukkan gerakan mulut dan ucapan yang jelas 2. Orang tua''S'' mengucapkan kata dengan intonasi yang jelas dan dipahami anak	mengucapkan kata tersebut sampai anak meniru ulang kembali kata yang telah diucapkan. (WOTS.SN.11/05/23)	
		c. Memperhatikan tata bahasa yang digunakan oleh anak 1. Orang tua''S'' memperhatikan penggunaan tata bahasa ketika anak berbicara	1. ''iya, saya selalu memperhatikan setiap penggunaan tata bahasa misalnya seperti pengucapan mama'' biasanya siswa''S'' mengucapkan kata ma.. kata tersebut menjadi terbata-bata ketika diucapkan oleh siswa''S''. (WOTS.SN.11/05/23)	Dari hasil wawancara orang tua selalu memperhatikan tata penggunaan bahasa anak.
		d. Mengajak anak bermain dengan teman sebaya 1. Orang tua''S'' memberikan	1. ''iya, saya sebagai orang tua selalu memberikan kesempatan kepada siswa''S'' untuk selalu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar terutama dengan teman sebaya. Ketika disekolah orang tua siswa''S'' selalu menciptakan kesempatan bagi	Hal ini tampak ketika di rumah orang memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain dengan teman sebaya dilingkungan rumah.

		kesempatan atau keluasan kepada anak untuk bermain dilingkungan	anak untuk berinteraksi dengan anak lainnya. Misalnya dengan mengajak siswa''S'' berjalan-jalan ke taman bermain dengan cara selalu memperhatikan dari jarak jauh. (WOTS.SN.11/05/23)	
		e. Memberikan gambar atau benda ketika sedang berbicara dengan anak 1. Orang tua''S'' menceritakan cerita dalam bentuk gambar agar anak paham 2. Orang tua''S''misalnya memberikan gambar kancil dan buaya.	1. ''Iya, setiap saya sedang berbicara dengan siswa''s''saya selalu memberikan bentuk atau gambar yang disukai olehnya, dengan cara ini dia perlahan-lahan berbicara melalui gambar tersebut. (WOTS.SN.11/05/23)	Orang tua selalu mengajarkan melalui media gambar seperti gambar kancil dan buaya.

Keterangan:**WOT : Wawancara Orang Tua****WS : Wawancara Siswa****S : Nama Siswa**

Lampiran 13

B. Display dan verifikasi Di TK Pelita Semitau

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Display data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>) (studi kasus pada siswa''S'' Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)	a. Genetika 1. Siswa''S'' terlambat bicara karena didalam keluarga ada yang terlambat bicara	1. ''Didalam keluarga siswa''S'' sering diasuh oleh nenek nya dirumah. Nenek siswa''S'' ini mengalami masalah keterlambatan berbicara. Dan bahkan apa yang diucapkan oleh neneknya menggunakan intonasi yang tidak jelas misalnya, kata makan''diucapkannya maken.''siswa''S'' mengalami terlambat bicara karena ada faktor keturunan dari dalam keluarga. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua murid siswa''S''. (OS/S/14/05/23)	1. ''Iya ibu guru, didalam keluarga kami memang ada yang mengalami keterlambatan berbicara. Mama saya yang mengalami hal tersebut, dari dulu sampai sekarang pengucapannya kadang saya mengerti kadang saya tidak paham apa yang dia sampaikan kalau menggunakan bahasa indonesia, tapi kalau menggunakan bahasa cina dia lancar ibu guru.'' (WOTS.SN/11/05/23)	Laporan Perkembangan anak pada siswa''S''	Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara siswa''S'' dipengaruhi oleh faktor keturunan dalam keluarga.
		b. Pendidikan ibu Siswa''S'' mengalami	1. ''Orang tua siswa''S'' merupakan pendidikan sampai	1. ''Iya benar ibu guru, waktu dulu pertama saya melahirkan anak pertama		Orang tua terlihat memiliki

		terlambat berbicara kurangnya pengetahuan kedua orang tua mengenai <i>speech delay</i> pada anak	SD bahkan ibunya ‘S’ tidak selesai pendidikan sampai SD dan berhenti sampai dengan pendidikan (OOTS.SN/11/05/23)	yaitu siswa’’S’’ dia lahir tidak secara prematur dia lahir secara normal (WOTS.SN/11/05/23)		pendidikan sampai dengan SD..
		c. Prematur 1. Siswa’’S’’ terlambat dalam berbicara karena kurangnya asupan dan nutrisi ketika masih didalam kandungan	1. Siswa’’S’’ terlambat berbicara tidak dipengaruhi oleh kelahiran secara prematur atau kelahiran yang terjadi sebelum 28 hari. Siswa’’S’’ lahir secara normal. (OS.S/14/05/23)	2. ‘Iya benar ibu guru, waktu dulu pertama saya melahirkan anak pertama yaitu siswa’’S’’ ini dulu dia lahir secara normal atau tidak secara prematur.		Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua bahwa keterangan orang tua mengatakan bahwa anak tidak terlahir secara prematur.
		d. Pola asuh otoriter 1. Orang tua siswa’’S’’ memberikan peraturan yang ketat yang harus ditaati oleh anak	1. ‘Orang tua siswa’’S’’ suka memarahi anak ketika tidak mendengarkan apa yang diperintahkan, seperti meminta siswa untuk belajar, ketika siswa’’S’’ tidak mau belajar orang tua secara langsung memarahi dan membentak. (OS.S/14/05/23)	1. ‘Kalau mengenai cara pola asuh yang kami terapkan kepada siswa’’S’’ ini biasanya misalnya ketika dia tidak mau belajar ya bu guru, bapaknya kadang yang suka marah-marah sama dia karena dia sekali di minta untuk belajar tidak mau mendengarkan apa yang kita minta. Maka bapaknya tidak mau kalau dia mulai melawan tidak mau		Orang tua juga memberikan pola asuh yang ketaat dan yang harus ditaati oleh anak.

				mendengarkan bu guru.” (WOTS.SN/11/05/23)		
						.
2.	Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan bicara (<i>speech delay</i>) (studi kasus pada siswa’’S’’ Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)	a. Jumlah anak 1. Siswa’’S’’ mengalami hambatan gangguan keterlambatan berbicara karena merupakan urutan anak yang pertama 2. Siswa’’S’’ terlambat bicara karena memiliki jumlah saudara lebih dari satu	1. “Siswa’’S’’ adalah anak urutan pertama dari dua bersaudara, hal tersebut membuat anak menjadi lebih sedikit dalam berbicara karena siswa’’s’’ lebih cuek dengan kedua saudaranya. (OS.S/14/05/23)	1. “Iya benar ibu guru, siswa’’S’’ merupakan anak urutan yang pertama tetapi diaselalu berkomunikasi dengan kedua orang saudaranya. (WOTS.SN/11/05/23)		Berdasarkan dari hasil wawancara orang tua bahwa siswa’’S’’ merupakan anak yang pertama dari dua bersaudara
		b. Status sosial ekonomi 1. Siswa’’S’’ mengalami terlambat bicara karena orang tua yang mempunyai	1. “Status ekonomi didalam keluarga sangatlah menurun dan orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga hal tersebut mempengaruhi perkembangan terhadap siswa’’S’’ terutama	2. “ Iya, kalau dari segi status ekonomi kami dulu sangatlah rendah sekali bu guru, kami adalah termasuk keluarga yang tidak mampu dulu. Bahkan bapaknya dulu pekerjaan nya sebagai		Orang tua memiliki tingkat ekonomi yang rendah dan kurang mendukung.

		tingkat ekonomi yang rendah 2. Siswa''S'' terlambat dalam berbicara karena ekonomi keluarga yang kurang mendukung	perkembangan didalam bahasa. (OS.S/14/05/23)	perkebunan sayur-sayuran dan hasil sayuran itu dijual kembali dipasar. Dan saya hanyalah seseorang ibu rumah tangga saja dan belum memiliki pekerjaan sama sekali''. (WOTS.SN/11/05/23)		
		c. Fungsi keluarga 1. Siswa''S''terlambat bicara disebabkan oleh didalam keluarga orang tua kurang kehangatan dan hubungan yang baik	1. '' Orang tua menjalin hubungan yang terkadang dingin didalam keluarga bahwa terkadang siswa''S'' berbicara orang tua tidak mendengarkan karena sibuk sendiri dengan kesibukannya''. (OS.S/13/05/23)	1. iya, didalam keluarga terkadang komunikasi yang terjalin sangatlah kurang. Apalagi semenjak saya memiliki dua orang anak, siswa''S'' lebih banyak saya abaikan dan kurangnya perhatian yang saya berikan kepadanya. (WOTS.SN/11/05/23)		Orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan anak terutama perkembangan bahasa anak, orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anak.

		d. Bilingual 1. Siswa''S'' mengalami keterlambatan bicara karena didalam keluarga orang tua menggunakan bahasa lebih dari dua bahasa 2. Siswa''S''terlambat bicara karena orang tua mengajarkan bahasa yang kurang dipahami anak	1. ''Siswa''S''ketika dirumah lebih banyak menggunakan bahasa cina, dibandingkan menggunakan bahasa indonesia, karena orang tua ketika berbicara dengan siswa lebih banyak menggunakan bahasa cina. (OS.S/13/05/23)	1. ''Iya ibu guru, siswa''S'' memang menggunakan bahasa lebih dari satu kami mengajarkannya menggunakan bahasa dua yaitu menggunakan bahasa indonesia dan bahasa cina. Saya mengajarkannya sejak usia dia kecil supaya dia menguasai semua dua bahasa tersebut. . (WOTS.SN/11/05/23)		Orang tua telah mengajarkan anak menggunakan bahasa dua didalam keluarga.
--	--	--	--	---	--	--

		e. Jenis disiplin 1. orang tua yang memberikan jenis disiplin yang bersikap keras dalam memberikan bimbingan kepada anak. 2. Orang tua memberikan didikan kedisiplinan yang ketat kepada anak	1. "Siswa" S" harus selalu menaati peraturan yang diberikan oleh kedua orang tuanya, misalnya peraturan ketika orang tua meminta siswa" S" untuk mengerjakan PR disekolah siswa" S" harus langsung mengerjakannya. (OS.S/13/05/23)	1. "Iya bu guru, siswa" S" harus langsung menaati apa yang diperintahkan oleh bapaknya, kalau tidak bapaknya akan marah dengannya. Terkadang saya berikan kebebasan kepada siswa" S" seperti kebebasan bermain dengan teman sebayanya, agar dia bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman-temannya". (WOTS.SN/11/05/23)	Dari hasil wawancara orang tua terkadang orang tua memberikan kebebasan kepada anak.
.3.	Upaya guru dan orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara (speech delay) (studi kasus pada siswa" S" Di	1. Upaya guru dalam membantu anak a. Mengajak anak bercakap-cakap 1. Guru siswa" S" bercakap-cakap dengan anak disekolah 2. Guru selalu memberikan kesempatan	1. "Guru selalu bercakap-cakap dengan anak, contohnya ketika lagi belajar mengenai buah-buahan. Guru bertanya kepada anak, sindy sukanya makan buah apa". "Guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berbiara. (OGK.SP/16/05/23)	1. "Iya dek betul sekali, disini strategi saya selalu mengajak siswa" S" ini untuk bercakap-cakap atau selalu mengulangi setiap kata yang saya ucapkan sampai dia meniru atau mengulang apa yang saya ucapkan dek. WGK.SP/09/05/23) 2. "Iya benar sekali dek, saya selalu memberikan	Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara terlihat guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara.

TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023	kepada anak untuk berbicara		kesempatan kepada siswa''S''ketika dia ingin berbicara saya biarkan dia mau berbicara apa''. WGK.SP/09/05/23) 3. ''saya selalu menciptakan atau menjalin komuikasi yang menyenangkan untuk siswa''S'' seperti ketika saya sedang komunikasi dengan nya saya meminta untuk mengulangi kata-kata yang sudah saya ucapkan sampai dia paham arti dan makna yang di ucapkan. Saya mengulangi terus kata ini setiap hari dengan cara atau strategi yang menyenangkan seperti komunikasi melalui sebuah permainan. (WGK.SP/09/05/23)	
	b. Menjalin komunikasi dengan senyuman dan perhatian 1. Guru menjalin	1. ''Ketika berkomunikasi dengan siswa''S'' guru selalu memberikan senyuman kepada anak, seperti ketika anak datang kesekolah guru tersenyum	2. ''Saya selalu menjalin komunikasi dengan siswa''S'' dengan senyuman''seperti ketika baru sampai kesekolah saya selalu mengucapkan selamat	Guru selalu menjalin komunikasi dengan senyuman dan perhatian

		komunikasi secara langsung kepada anak melalui senyuman 2. Guru dapat menciptakan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa	sambil menyapa anak dengan ucapan “selamat pagi.” (OGK.SP/16/05/23)	pagi”S”apalagi ketika sedang belajar dia selalu dimeja saya dari situ saya mengambil kesempatan agar bisa menarik perhatian dia. . (WGK.SP/09/05/23)		kepada anak ketika berada disekolah.
		c. Selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, melalui kontak mata 1. menunjukkan kasih sayang misalnya memeluk anak ketika datang ke sekolah	1. “Guru selalu menunjukkan kasih sayang kepada anak, misalnya seperti memeluk siswa”S” ketika sampai disekolah” (OGK.SP/17/05/23)	2. “Iya, saya sangat selalu menunjukkan kasih sayang melalui ucapan, misalnya “S” mari kesini bermain bersama ibu guru, jangan ganggu teman yang sedang belajar ya. Melalui ucapan yang tersebut siswa”S” ini lebih merasa dirinya diberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih. (WGK.SP/09/05/23)		Guru selalu menunjukkan kasih sayang kepada anak misalnya dengan cara memberikan perhatian dengan sebuah pelukan kepada anak.
		d. Memahami dan mengerti bahasa syarat anak	1. “Guru siswa”S” terkadang tidak paham dengan bahasa isyarat yang anak ucapkan sehingga	1. ”Saya berusaha menciptakan suasana komunikasi yang baik dan		Guru selalu berusaha paham dan mengerti

		1. Guru mengerti dan paham bahasa isyarat anak	membuat guru menjadi bingung sendiri ketika anak berbicara dengan bahasa isyarat. Tetapi berusaha memahami dan mengerti bahasa isyarat anak seperti ketika siswa''S'' mengatakan kata ''tidak mau'' dengan memberikan bahasa isyarat menggelengkan telunjuk jari kepada guru. (OGK.SP/17/05/23)	berusaha mengerti bahasa isyarat yang diucapkan oleh siswa''S'' seperti ketika saya meminta dia untuk belajar, ketika dia lagi malas untuk belajar dia akan mengoyang-goyang jarinya dan mengelengkan kepalanya, dari situ saya sedikit mengerti bahasa isyarat dari siswa''S'' ini. (W GK.SP/09/05/23)		bahasa isyarat dari anak seperti ketika anak mengatakan tidak mau dengan cara menggelengkan jari telunjuk anak.
		e. Menjadi model berbicara yang baik bagi anak 1. Guru dapat menjadi model yang baik ditiru terutama model berbicara dengan kata-kata ucapan yang jelas	1. ''Guru tidak selalu dapat menjadi model atau contoh bagi anak, hal ini terlihat dari laporan hasil belajar anak kelas A guru terlalu monoton dalam mengajar anak disekolah.'' (OGK.SP/17/05/23)	1. ''iya, saya sangat ingin menjadi suatu model yang baik ditiru dan menjadi model berbicara yang baik untuk siswa''S'' seperti ketika saya berbicara saya ingin siswa''S'' ini paham dan mengerti kata-kata atau perintah yang saya ucapkan, disini peran saya berusaha menjadi model berbicara yang baik bagi anak. (W GK.SP/09/05/23)		Guru berusaha menjadi model bicara yang baik bagi anak, sehingga guru bisa menjadi contoh yang baik bagi anak
		f. Memberikan	1. ''Guru selalu mengucapkan kata dengan jelas dan intonasi	1. ''iya, ketika disekolah siswa''S'' mengucapkan		Guru selalu memberikan

		pujian ketika anak mengucapkan kata dengan benar 1. Memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak	yang dimengerti oleh anak seperti mengucapkan kata'' buku'' dan meminta siswa''S'' untuk mengulang kembali kata tersebut. Dengan siswa''S'' benar mengucapkan guru memberikan pujian dengan cara memberikan tepuk tangan dan jari jempol''. (OGK.SP/17/05/23)	kata yang benar misalnya, kata ''buku'' dari ucapan itu saya sebagai guru memberikan dia sebuah pujian dengan cara bertepuk tangan dan memberikan jempol kepadanya, karena siswa''S'' ini sudah mengucapkan kata dengan benar. (WGK.SP/09/05/23)		sebuah penghargaan kepada anak contohnya memberikan sebuah hadiah kepada anak.
		g. Mengenalkan anak dengan berbagai macam suara atau bunyi 1. Mengajak anak meniru suara bunyi ayam berkokok 2. Mengajak anak untuk mengenal langsung dengan suara dan bunyi yang diulangi oleh anak	1. ''Guru kelas B belum pernah mengenalkan anak dengan berbagai bunyi ketika belajar disekolah. Guru hanya memberikan anak cara menulis dan membaca. (OGK.SP/17/05/23)	1. 'Belum pernah dek, ketika disekolah saya belum pernah mengenalkan berbagai bentuk suara dan bunyi kepada siswa''S'' yang saya terapkan kepada dia hanya ketika belajar saya selalu mengajarnya menulis dan membaca, dan ketika sudah selesai saya meminta dia untuk membaca kembali apa yang telah dia tulis. (WGK.SP/09/05/23)		Dari hasil wawancara guru bahwa guru tidak pernah mengenalkan berbagai bunyi kepada siswa''S'' .
		h. Sering membacakan buku cerita yang menarik bagi	1. ''Guru siswa''S'' tidak pernah membacakan buku cerita yang menarik bagi anak, dikarena waktu yang begitu terbatas disekolah. Guru meminta orang tua	1. ''Belum pernah dek, ketika disekolah saya belum pernah mengenalkan berbagai bentuk suara dan bunyi kepada siswa''S'' yang saya terapkan		Dari hasil wawancara guru bahwa guru tidak pernah membacakan

		anak 1. Guru menceritakan cerita kancil dan buaya 2. Guru menceritakan cerita anak''aku anak hebat''	membacakan buku cerita bersama anaknya ketika berada dirumah. (OGK.SP/17/05/23)	kepada dia hanya ketika belajar saya selalu mengajarnya menulis dan membaca, dan ketika sudah selesai saya meminta dia untuk membaca kembali apa yang telah dia tulis. (WGK.SP/09/05/23)		cerita yang menarik kepada anak.
		2. Upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu anak terlambat bicara a. Sering mengajak anak berinteraksi dan berbicara 1. Orang tua ''S'' sering melakukan interaksi dan berbicara dengan anak pada saat dirumah 2. Orang tua''S''melakukan komunikasi langsung dengan anak	1. ''Orang tua melakukan interaksi dengan cara berbicara langsung dengan tatapan mata secara langsung dengan siswa''S'' agar anak paham dan mengerti apa yang diucapkan. (OOTS.SN/16/05/23)	1. ''Iya saya sebagai orang tua mengajarkan anak untuk selalu berinteraksi dan berbicara dengan orang disekitar lingkungannya, dan saya sebagai orang tua selalu berusaha menghindari penggunaan gadget kepada siswa''S''. selalu mengajak siswa''s'' untuk berbicara perlahan-lahan seperti mengucapkan kata sindy mau makan, dengan pengucapan berulang-ulang. (WOTS.SN.11/05/23)		Dari hal tersebut guru orang tua sudah mengajarkan berbicara pada anak ketika dirumah.

		b. Berbicara dengan anak menggunakan gerak mulut artikulasi yang jelas 1. Orang tua''S'' ketika berbicara dengan siswa''S'' menunjukkan gerakan mulut dan ucapan yang jelas 2. Orang tua''S'' mengucapkan kata dengan intonasi yang jelas dan dipahami anak	1. ''Orang tua selalu memberikan contoh yang baik dengan pengucapan dan kata yang jelas, seperti''sindy makan dulu ya..anak paham dan mengerti apa yang dikatakan oleh orang tuanya. (OOTS.SN/18/05/23)	1. ''Iya, setiap kali saya berbicara dengan siswa''S'' ini saya selalu menggunakan artikulasi atau pengucapan yang jelas dan mudah dipahami anak, misalnya seperti sindy jangan nakal ya. Orang tua mengucapkan kata tersebut sampai anak meniru ulang kembali kata yang telah diucapkan. (WOTS.SN.11/05/23)		Orang tua sudah menunjukkan kepada anak pengucapan dan artikulasi yang jelas.
		c. Memperhatikan tata bahasa yang digunakan oleh anak 1. tua''S''memperhatikan penggunaan tata bahasa ketika anak berbicara	1. ''Orang tua sangat memperhatikan tata penggunaan bahasa anak setiap anak mengucapkan kata misal ketika anak berbicara mengucapkan kata makan orang tua harus memperhatikan setiap penggunaan bahasa pada anak dan penggunaan bahasa pada anak benar diucapkan. . (OOTS.SN/16/05/23)	1. ''iya, saya selalu memperhatikan setiap penggunaan tata bahasa misalnya seperti pengucapan mama'' biasanya siswa''S'' mengucapkan kata ma.. kata tersebut menjadi terbata-bata ketika diucapkan oleh siswa''S''.		Dari hasil wawancara orang tua selalu memperhatikan tata penggunaan bahasa anak.

				(WOTS.SN.11/05/23)		
		d. Mengajak anak bermain dengan teman sebaya 1. Orang tua''S'' memberikan kesempatan atau keluasan kepada 2. anak untuk bermain dilingkungan	1. ''Orang tua tidak selalu memberikan kebebasan dengan siswa''S'' karena orang tua tidak memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain dengan teman sebaya. (OOTS.SN/17/05/23)	1. ''Iya, saya sebagai orang tua tidak selalu memberikan kesempatan kepada siswa''S'' untuk selalu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar terutama dengan teman sebaya. Karena terkadang tidak yang menjaga siswa''S'' kecuali disekolah saya memberikan kebebasan bermain dengan teman-temannya (WOTS.SN.11/05/23)		Hal ini tampak ketika di rumah orang tidak selalu memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain dengan teman sebaya dilingkungan rumah.
		e. Memberikan gambar atau benda ketika sedang berbicara dengan anak 1. Orang tua''S'' menceritakan cerita dalam bentuk gambar agar anak paham 2. Orang	1. ''Orang tua belum pernah, memberikan gambar atau benda ketika sedang berbicara dengan anak. Orang tua hanya meminta anak untuk belajar menulis angka dan huruf. Hal ini berdasarkan dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan (OOTS.SN/16/05/23)	1. ''Belum pernah bu guru, saya belum pernah memberikan gambar atau benda ketika sedang berbicara dengan anak saya hanya meminta siswa''S'' untuk menulis huruf atau biasa ketika dia belajar. (WOTS.SN.11/05/23)		Orang tua belum pernah mengajarkan melalui media gambar seperti gambar kancil dan buaya.

		tua''S''misalnya memberikan gambar kancil dan buaya.				
--	--	---	--	--	--	--

Keterangan:**WOT : Wawancara Orang Tua****WGK : Wawancara Guru Kelas****OBGK : Observasi Guru Kelas****OOT : Observasi Orang Tua****OS : Observasi Siswa****S: Nama Siswa**

Lampiran 14

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Maria Marsiana

Nim : 190308078

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara
(*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK Pelita
Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 2023

Pemohon

Maria Marsiana

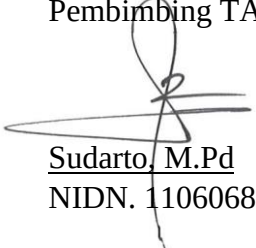
NIM. 190308065

Mengetahui,
Kep. Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Sudarto, M.Pd
NIDN. 1106068703

Lampiran 15

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN ORANG TUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Marsiana

NIM : 190308065

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara
(Speech Delay) (Studi Kasus Pada Siswa''S'' Di TK Pelita
 Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

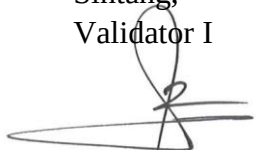
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2023
 Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN 1106068703

Lampiran 16

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA, ORANG TUA DAN GURU

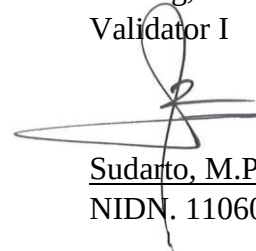
Nama Mahasiswa : Maria Marsiana

NIM : 190308078

Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan
 Berbicara (*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa''S''
 Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2023
 Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN. 110606870

Lampiran 17

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA, ORANG TUA DAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Marsiana

NIM : 190308078

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara
(Speech Delay) (Studi Kasus Pada Siswa''S'' Di TK Pelita
 Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2023
 Validator II



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Lampiran 18

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA, ORANG TUA DAN GURU

Nama Mahasiswa : Maria Marsiana
 NIM : 190308078
 Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan
 Berbicara (*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa''S''
 Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2023
 Validator II



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Lampiran 19

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU KELAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Marsiana

NIM : 190308078

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara
(*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa''S'' Di TK Pelita
Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

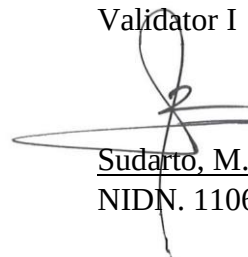
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sintang, 2023
Validator I


Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068

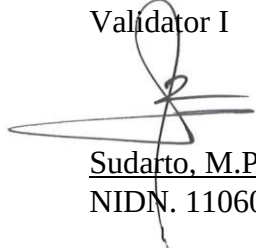
Lampiran 20

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU

Nama Mahasiswa : Maria Marsiana
 NIM : 190308078
 Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan
 Berbicara (*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa''S''
 Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2023
 Validator I


 Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 21

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Marsiana

NIM : 190308078

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara
(Speech Delay) (Studi Kasus Pada Siswa''S'' Di TK Pelita
 Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sintang, 2023

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 22

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU

Nama Mahasiswa : Maria Marsiana
 NIM : 190308078
 Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan
 Berbicara (*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa''S''
 Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2023

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 23



Nomor : 00040/B7/G1/III/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Observasi Penelitian

Sintang, 03 Maret 2023

Kepada

Yth. Kepala Sekolah TK Pelita Semitau

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maria Marsiana
NIM : 190308078
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan observasi penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Pada Anak kelompok B Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023"**.

Adapun tanggal dan waktu observasi penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 24

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00044/B7/G1/V/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Pelita

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maria Marsiana
 NIM : 190308078
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) (Studi Kasus Pada Siswa “S” Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 05 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syafruddin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901



YAYASAN SUKMA SINTANG CABANG SEMITAU
TAMAN KANAK-KANAK SWASTA PELITA SEMITAU
Alamat: Jln.Pelita No.3 Semitau (78771)
KAPUAS HULU-KALIMANTAN BARAT
NSS/NPSN: 0021305140001/70035118



Nomor : 12 / TK Pelita / CAB – STU / 2023

Semitau, 23 Mei 2023

Lampiran : 1 lembar
Perihal : Mengijinkan Melaksanakan Penelitian

Kepada

Yth : Kepala Prodi PG – PAUD
STKIP Persada Khatulistiwa
Di Sintang

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang No.0004 /B7 /G1 / III / 2023 Tanggal 05 Mei 2023 tentang Permohonan izin Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa atas nama :

Nama : Maria Marsiana
NIM : 190308078
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/ Program studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) (Studi Kasus Pada Siswa''S'' Di TK Pelita Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023)

Pada dasarnya kami selaku Kepala Sekolah TK Pelita Semitau Kabupaten Kapuas Hulu, menerima mahasiwi tersebut untuk mengadakan penelitian terhadap siswa kami dalam rangka menyelesaikan studinya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Pelita Semitau

Sr. Sumarni Prisila. CP

RIWAYAT HIDUP



Maria Marsiana, lahir pada tanggal 02 Oktober 1999 Kenepai-Komplek. Peneliti adalah anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Alimin Mapan dan Ibu Dorotea Semahwati. Mulai mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN NO. 05 Kenepai-Komplek, Selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Nusantara Indah Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2016.

Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 3 Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2024. Selama menempuh Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti bergabung di HMPS prodi PG-PAUD selama kuliah di STKIP. Peneliti juga bergabung di dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu KMK dan UKM olahraga.